

**SISTEM AKUNTANSI PENGELOUARAN KAS DI PT JAMKRINDO KANTOR
CABANG BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

GABBY ALISYA MAHARANI

2101061020



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DI PT JAMKRINDO KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

GABBY ALISYA MAHARANI

Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi di suatu perusahaan dan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan standar akuntansi. Sistem akuntansi memudahkan sebuah perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengontrolan serta pengendalian internal perusahaan. Metode yang digunakan pada laporan akhir ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatkan mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung masih memiliki kekurangan. Dilihat dari sistem akuntansi yang masih dilakukan secara manual dan masih adanya perangkapan fungsi dimana hal tersebut berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaannya.

Kata kunci : sistem akuntansi, pengeluaran kas, pengendalian internal

**SISTEM AKUNTANSI PENGELOUARAN KAS DI PT JAMKRINDO KANTOR
CABANG BANDAR LAMPUNG**

Oleh

GABBY ALISYA MAHARANI

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Laporan Akhir

**: SISTEM AKUNTANSI PENGELOUARAN KAS DI
PT JAMKRINDO KANTOR CABANG BANDAR
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Gabby Alisyah Maharani

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2101061020

Program Studi

: DIII Akuntansi

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



**Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir**

**Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA.
NIP.197408262008122002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Akuntansi**

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 197008011995122001**

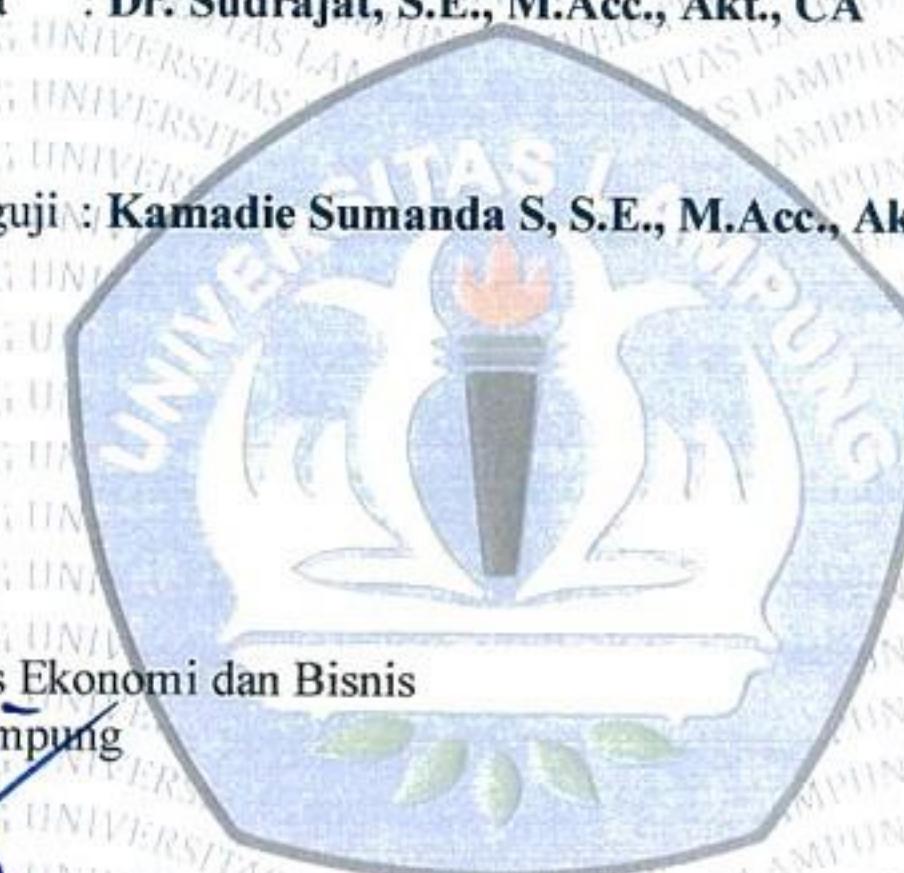
MENGESAHANKAN

Ketua Pengaji : **Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA**

Pengaju Utama : **Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA**

Sekretaris Pengaji : **Kamadie Sumanda S, S.E., M.Acc., Ak., BKP., CA**

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **24 April 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gabby Alisya Maharani

NPM : 2101061020

Program Studi : D3 Akuntansi

menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul :

SISTEM AKUNTANSI PENGELOUARAN KAS DI PT JAMKRINDO KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Adalah hasil karya sendiri

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam laporan akhir ini bersifat orisinal dan tidak terdapat keseluruhan tulisan orang lain yang saya akui seolah – olah merupakan tulisan saya sendiri tanpa menyertakan pengakuan pada penulisannya. Apabila di kemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar dan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung,

Yang Memberi Pernyataan,



Gabby Alisya Maharani

NPM 2101061020

RIWAYAT HIDUP



Gabby Alisya Maharani, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 05 Januari 2003. Anak bungsu dari dua bersaudara. Anak dari pasangan Yudianto dan Handaya Rismala. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di SD Negeri 1 Beringin Raya dimulai sejak tahun 2009 hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis kembali menempuh pendidikan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 7 Bandar Lampung hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis diterima oleh salah satu Perguruan Tinggi Negeri dan kembali melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan mengambil Program Studi Diploma III Akuntansi.

MOTTO

“Kita harus percaya hanya pada diri kita sendiri”

“Jika kamu tidak bekerja keras, kamu tidak akan mendapatkan hasil yang baik”

(Gabby Alisya Maharani)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan laporan ini kepada kedua orang tuaku, Papaku Yudianto, Mamaku Handaya Risamala serta Kakakku dan Keponakanku, Endya Adisti Gita F. dan Nur Rohman serta Enzo Malik A.

Terimakasih kepada papa dan mama karena telah membesarkan, mencintai serta menyayangi adek sampai sekarang, terimakasih kepada kakak dan kakak iparku karena telah mendukung segala hal yang miga lakukan, terimakasih kepada keponakan miga karena selalu menghibur dan menyemangati miga, terimakasih untuk segala doa yang telah di panjatkan serta semangat yang telah diberikan kepada miga selama menyelesaikan penulisan laporan akhir ini sehingga laporan ini dapat selesai dengan tepat waktu.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung dengan judul:

“SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DI PT JAMKRINDO KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”

Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Meskipun masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan laporan ini, penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.,C.A. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc.,Akt.,C.A. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Ibu Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing laporan akhir yang telah membimbing dan memberikan banyak waktu, ide, serta arahannya hingga terselesaikannya laporan akhir ini.
6. Seluruh dosen, staff, karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada saya dalam menjalani seluruh aktivitas yang saya sukai.
8. Sahabat saya Aflah, Aya, Febi, Mayang, Aranca, Dilla dan Ike yang selalu ada disaat suka maupun duka hidup saya.
9. Teman saya Galuh, Anggi, Rere dan Ovita yang bersama saya selama berada di D III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Teman dekat dan juga teman PKL saya Khoirunnisa Salsabila yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi yang membangun semangat di hidup saya. Yang setia mendengarkan keluh kesah saya dalam kondisi apapun.
11. Teman-teman Diploma III Akuntansi Angkatan 21 yang telah bersama saya selama ini menjalani seluruh aktivitas akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
12. Siti Mutiara, Lovina, dan Meisari. Terimakasih karena sudah menjadi teman pada saat melaksanakan program magang.
13. Seluruh Karyawan yang ada di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan saya ilmu yang bermanfaat bagi hidup saya.
14. Seluruh pihak yang berpartisipasi dan berjasa dalam proses pembuatan laporan akhir ini.
15. Dan terakhir kepada diriku sendiri yang telah berjuang hingga sekarang. Terimakasih karena memilih untuk menjalani seluruh proses ini meskipun harus melalui berbagai masalah dan rintangan yang menguras

tenaga dan emosi, terimakasih karena sudah berjuang hingga berada di titik ini.

Semoga kita semua selalu berada di dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga laporan akhir yang dibuat ini dapat bermanfaat bagi orang lain di masa mendatang khususnya bagi penulis serta para pembaca yang akan membacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung,
Penulis,



Gabby Alisya Maharani
NPM 2101061020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	iv
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iiiv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBERAHAN.....	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sistem	7
2.1.1 Karakteristik Sistem	8
2.2 Akuntansi	9
2.2.1 Tujuan Akuntansi	9
2.3 Sistem Akuntansi.....	10
2.3.1 Fungsi Sistem Akuntansi.....	10
2.3.2 Tujuan Sistem Akuntansi	11
2.3.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi	11
2.4 Kas.....	12
2.4.1 Dokumen Yang Digunakan	13

2.4.2 Catatan Akuntansi Yang Digunakan	14
2.4.3 Fungsi Yang Terkait.....	14
2.5 Sistem Pengendalian Internal.....	15
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN	16
3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif	16
3.2 Jenis dan Sumber Data	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Objek Kerja Praktik	17
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja.....	17
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung.....	21
4.1.1 Prosedur Pengeluaran Kas.....	21
4.1.2 Dokumen Yang Digunakan	24
4.1.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan	26
4.1.4 Fungsi Bagian Yang Terkait.....	26
4.1.5 Fungsi Laporan Yang Terkait.....	27
4.1.6 Bagan Alur Pengeluaran Kas Perusahaan.....	28
4.2 Sistem Pengendalian Internal.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Umum	18
Gambar 3.2 Struktur Bagian Operasional	19
Gambar 4.1 Contoh Catatan Pengeluaran Kas Perusahaan	23
Gambar 4.2 Nota Perintah Membayar	24
Gambar 4.3 Dokumen Pendukung	25
Gambar 4.4 Dokumen Pendukung	26
Gambar 4.5 Flowchart Pengeluaran Kas Secara Umum	28
Gambar 4.6 Flowchart Pengeluaran Kas Secara Tunai	29
Gambar 4.7 Flowchart Pengeluaran Kas Secara Melalui Bank	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Logbook PKL Minggu Ke-1	36
Lampiran 2 Logbook PKL Minggu Ke-1(Lanjutan)	37
Lampiran 3 Logbook PKL Minggu Ke-2	38
Lampiran 4 Logbook PKL Minggu Ke-2 (Lanjutan)	39
Lampiran 5 Logbook PKL Minggu Ke-3	40
Lampiran 6 Logbook PKL Minggu Ke-3 (Lanjutan)	41
Lampiran 7 Logbook PKL Minggu Ke-4	42
Lampiran 8 Logbook PKL Minggu Ke-4 (Lanjutan)	43
Lampiran 9 Logbook PKL Minggu Ke-5	44
Lampiran 10 Logbook PKL Minggu Ke-6	45
Lampiran 11 Logbook PKL Minggu Ke-6 (Lanjutan)	46
Lampiran 12 Logbook PKL Minggu Ke-7	47
Lampiran 13 Logbook PKL Minggu Ke-7 (Lanjutan)	48
Lampiran 14 Logbook PKL Minggu Ke-8	49
Lampiran 15 Logbook PKL Minggu Ke-8 (Lanjutan)	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang globalisasi yang terjadi di seluruh dunia mengakibatkan munculnya situasi dan kondisi yang mengharuskan seluruh perusahaan untuk bersaing secara ketat dan sehat guna keberlangsungan hidup perusahaannya. Dimana dalam hal tersebut setiap perusahaan dituntut untuk lebih memahami perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi yang lebih canggih guna menunjang kemajuan perusahaan (Sagita, 2022). Perusahaan didirikan untuk mencari suatu keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya guna mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba (Tumalun & Pangerapan, 2019).

Salah satu hal penting bagi perusahaan adalah terkait dengan informasi keuangan yang ada pada perusahaan tersebut karena informasi yang berkaitan dengan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal (Ella Yusnita, 2018). Pihak eksternal antara lain ialah kantor pajak, para investor, kreditur, dan lainnya sedangkan pihak internal ialah manajemen yang dimana membutuhkan infomasi keuangan guna mengambil keputusan bagi perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi dunia bisnis karena banyaknya kemudahan yang dapat diandalkan. Dengan adanya teknologi dan informasi yang sangat berkembang pesat memudahkan manusia untuk mengelola suatu data secara komputerisasi dimana informasi yang disajikan akan lebih cepat dan akurat (Damayanti & Hernandez, 2018). Selain itu dengan mengandalkan sistem yang canggih maka data yang diolah memiliki kapasitas yang lebih besar dibandingkan dengan melakukan pengolahan data secara manual. Penerapan sistem pada suatu perusahaan memberikan kemudahan pada saat membutuhkan informasi yang cepat dan tepat. Sistem dapat dikombinasikan dengan ilmu akuntansi yang dapat disebut sebagai sistem akuntansi. Sistem akuntansi menghasilkan suatu informasi yang berkaitan dengan akuntansi yang relevan serta dapat dipercaya (Firmansyah & Pramiudi, 2020).

Dengan adanya sistem akuntansi setiap perusahaan dituntut untuk dapat menerapkan sistem informasi tersebut pada perusahaannya supaya memudahkan perusahaan tersebut dalam mengelola informasi terkait dengan akuntansi serta keuangan perusahaan (Anggraini et al., 2022). Sistem akuntansi digunakan sebagai alat pengontrol dan pengendali aktivitas akuntansi perusahaan. Setiap perusahaan memiliki sistem akuntansi tersendiri dimana sistem informasi tersebut harus sesuai dengan standar yang berlaku secara umum agar pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik. Namun, masih banyak juga perusahaan yang masih belum mengoptimalkan sistem tersebut pada perusahaan yang dikelolanya (Tumalun & Pangerapan, 2019).

Salah satu sistem akuntansi yang harus ada adalah sistem akuntansi pengeluaran kas pada suatu perusahaan. Dimana pada sistem tersebut setiap transaksi terkait dengan kas keluar akan dicatat agar kas perusahaan dapat terhindar dari berbagai macam bentuk ancaman antara lain penggelapan, pencurian dan manipulasi data (Zamzani, 2021). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 Tentang Arus Kas menjelaskan bahwa pada suatu perusahaan arus kas merupakan sebuah

informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur guna menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kas atau setara kas.

Sistem akuntansi pengeluaran kas berisi fungsi yang terkait dengan arus kas, dokumen atau catatan yang digunakan serta pengendalian internal yang bertugas sebagai pengontrol kegiatan pengeluaran kas. Sistem pengeluaran kas dapat berjalan dengan baik seiring dengan pengendalian internal perusahaan yang menunjang kegiatan tersebut (Putra, 2021). Pada setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil pasti memiliki alur kas yang berbeda-beda. Sebelum adanya teknologi yang canggih sebuah perusahaan biasanya mencatat pengeluaran secara manual yaitu ditulis menggunakan kertas, tetapi dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi hal tersebut mengalami perubahan yaitu dicatat secara terkomputerisasi. Meskipun sudah berada di zaman digitalisasi tetapi masih banyak perusahaan yang melakukan pengolahan datanya secara manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan belum menggunakan sistem informasi berbasis web maupun aplikasi (Endaryati et al., 2021).

Hal tersebut dapat menimbulkan masalah antara lain adalah perbedaan pencatatan antara catatan yang berada di dalam Excel dengan bukti transaksi pengeluaran kas yang terjadi, terjadinya pencatatan ganda yang dapat menaikkan jumlah pengeluaran kas, serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan karena harus dicatat secara satu-persatu dimana hal tersebut mengakibatkan kinerja kurang efektif dan efisien (Darwis et al., 2019).

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan. PT Jamkrindo merupakan salah satu anggota IFG (Indonesian Financial Group) yang menaungi bidang asuransi, penjaminan

dan investasi. PT Jamkrindo memiliki fungsi untuk melakukan penjaminan serta mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM). PT Jamkrindo mencakup beberapa produk yang dapat dijamin antara lain Kredit Usaha Rakyat (KUR), Jaminan kredit Mikro, FLPP (Perumahan), Konstruksi, dan Kontra Bank Garansi. Dalam kegiatannya PT Jamkrindo bekerjasama dengan beberapa bank yang berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri serta Bank Lampung (BPD) juga Pegadaian. Pada setiap kerjasama antara PT Jamkrindo dengan bank memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) masing-masing sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dalam proses operasionalnya PT Jamkrindo memiliki alur kas masuk dan kas keluar. Pada alur kas masuk hanya berisikan penarikan uang dari giro, sedangkan pada alur kas keluar mencakup seluruh pengeluaran kegiatan operasional perusahaan sehari-sehari serta pengeluaran yang digunakan untuk kegiatan perusahaan lainnya. Arus kas masuk dan keluar pada PT Jamkrindo dicatat dalam laporan arus kas. Pencatatan alur kas keluar di PT Jamkrindo Cabang Bandar Lampung masih dilakukan pencatatan dengan menggunakan cara yang manual yaitu melakukan pencatatan melalui Microsoft Excel. Hal tersebut membuat pencatatan terkait alur kas keluar pada perusahaan beberapa kali mengalami perbedaan jumlah antara uang yang ada dengan jumlah didalam Ms. Excel serta adanya penggandaan tugas antara orang yang mengeluarkan kas dengan orang yang melakukan pencatatan terkait kas keluar yang dimana hal tersebut berhubungan dengan pengendalian internal pada perusahaan.

Pengendalian internal perusahaan merupakan bentuk pengawasan oleh pihak internal terhadap segala kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada ataupun belum dimana hal tersebut dijadikan sebagai bahan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya kekeliruan ataupun

kesalahan pencatatan maka hal itu dapat diartikan sebagai kurangnya pengendalian internal terhadap alur pengeluaran kas tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulisan laporan akhir ini ditulis oleh peneliti dikarenakan peneliti tertarik untuk melihat sistem akuntansi pengeluaran kas pada suatu perusahaan masih menggunakan cara yang manual atau sudah menggunakan aplikasi dan ingin mengetahui apakah hal tersebut dapat memengaruhi pengendalian internal perusahaan atau tidak serta sistem akuntansi yang diterapkan pada suatu perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum atau belum. Sehingga peneliti memilih untuk mengangkat judul Laporan Akhir dengan Judul : **“Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Jaminan Kredit Indonesia Cabang Bandar Lampung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disajikan diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung ?
2. Apakah sistem akuntansi terkait dengan arus pengeluaran kas pada PT Jamkrindo Bandar Lampung sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersadarkan identifikasi masalah yang dibahas oleh peneliti maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui apakah pencatatan arus kas keluar yang masih dilakukan secara manual di PT Jamkrindo memengaruhi pengendalian internal perusahaan dan untuk mengetahui apakah arus kas yang ada di PT Jamkrindo sudah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum atau belum.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Lampung Tahun Ajaran 2024. Penelitian dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas serta untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Universitas Lampung

Sebagai tolak ukur untuk melakukan penilaian terhadap mahasiswa dan menambah referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan judul yang serupa serta menambah referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Bagi PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja perusahaan agar lebih optimal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan alur pengeluaran kas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Menurut (Mulyadi, 2016) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, sistem didefinisikan bahwa sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur yang ada pada sistem ialah unsur-unsur yang membentuk suatu sistem, sedangkan proses yang ada pada sistem ialah cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan dari sistem itu sendiri.

Menurut (Apriyanti, 2019)“Sistem merupakan setiap sesuatu yang terdiri dari objek, unsur, atau komponen yang berkaitan dan terhubung antar satu sama lain dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut menjadi satu kesatuan”.

Sistem merupakan proses logis dan rasional untuk melakukan perancangan pada berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain hingga menjadi satu kesatuan yang utuh. (Achyani & Velayati, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan secara sederhana bahwa sistem diartikan sebagai gabungan dari berbagai elemen-elemen yang saling berhubungan antar satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Sistem memiliki karakteristik yang dapat membuat suatu sistem tersebut dikategorikan sebagai sistem yang baik. Menurut (Fauzi, 2017)(Ella Yusnita, 2018) karakteristik dari sistem antara lain, yaitu:

- 1. Komponen Sistem**

Suatu sistem berada dan berfungsi di dalam sebuah lingkungan yang berisi sistem lainnya yang dimana setiap sistem akan saling berinteraksi dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan.

- 2. Batas Sistem**

Batasan antar sistem adalah pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya.

- 3. Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar ialah semua yang berada di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem baik yang menguntungkan maupun merugikan suatu sistem.

- 4. Penghubung Sistem**

Penghubung adalah media yang digunakan untuk menghubungkan setiap subsistem yang menjadi satu kesatuan yang saling berinteraksi dan berintegrasi.

- 5. Masukkan Sistem**

Masukan atau input adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, dapat berupa masukan perawatan maupun masukan sinyal.

- 6. Keluaran Sistem**

Keluaran adalah hasil dari pemrosesan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai informasi bagi sistem lainnya.

- 7. Pengolah Sistem**

Pengolahan adalah bagian yang melakukan perubahan dari input menjadi output.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem harus mempunyai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Apabila suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi tidak dapat berjalan.

2.2 Akuntansi

Menurut (Halim & Kusufi, 2017) dalam bukunya yang berjudul Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan seni, ilmu maupun perekayasaan. Akuntansi juga dapat didefinisikan melalui perspektif lain dapat dimaknai sebagai suatu proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan serta pelaporan yang berkaitan dengan ekonomi sebuah organisasi ataupun entitas yang dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting Edisi IFRS mendefinisikan akuntansi terdiri dari tiga kegiatan utama. Pertama, identifikasi kegiatan ekonomi dalam sebuah organisasi. Kedua, pencatatan semua peristiwa ekonomi yang terjadi dalam sebuah organisasi. Ketiga, pengkomunikasikan informasi keuangan yang tercatat kepada seluruh pihak yang berkepentingan melalui laporan akuntansi (Kieso et al., 2017).

Dapat diartikan secara sederhana bahwa Akuntansi merupakan kegiatan mengidentifikasi, menggolongkan, mencatat dan meyusun informasi keuangan menjadi suatu laporan keuangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam menjalankan suatu perusahaan.

2.2.1 Tujuan Akuntansi

Tujuan Akuntansi menurut Prinsip Akuntansi Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan suatu informasi terkait keuangan secara handal dan dapat dipercaya.

2. Memberikan informasi secara terpercaya mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada sumber ekonomi perusahaan yang muncul dari kegiatan usaha.
3. Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu pengguna informasi dalam menetukan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
4. Memberikan informasi penting lainnya terkait dengan sumber keuangan.
5. Memberikan informasi sedalam mungkin mengenai laporan keuangan agar mempermudah pengguna informasi dalam memahaminya.

2.3 Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi mendefinisikan sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang berisikan informasi keuangan yang kegunaannya adalah untuk pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajer.

Menurut (Fauzian & Sadiqin, 2021) Sistem Akuntansi adalah kumpulan data dari suatu database yang dikelola oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laporan terkait hasil kinerja suatu perusahaan guna mengetahui tingkat penjualan mengalami kenaikan ataupun penurunan yang berguna sebagai bahan evaluasi kerja dan audit suatu perusahaan.

Sistem Akuntansi merupakan susunan dari berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga kerja, dan berbagai laporan yang dirancang guna merubah data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan.

2.3.1 Fungsi Sistem Akuntansi

Beberapa fungsi dari sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengumpulan dan penyimpanan seluruh data terkait aktivitas perusahaan.
2. Sebagai penyedia kontrol yang cukup untuk menjaga aset perusahaan.

3. Sebagai proses pengolahan data menjadi informasi yang berguna terhadap pengambilan keputusan manajemen untuk melakukan perencanaan guna keberlangsungan suatu perusahaan.
4. Sebagai kontrol terhadap data agar tersedia saat dibutuhkan yang bersifat akurat serta dapat dipercaya.

2.3.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan umum dari pengembangan terkait sistem akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penyedia informasi guna pengelolaan kegiatan usaha yang baru.
2. Sebagai perbaikan pada informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada.
3. Sebagai perbaikan pada pengendalian akuntansi dan pengendalian internal perusahaan.
4. Sebagai pengurang biaya klerikal atau biaya pembukuan dalam melakukan pencatatan akuntansi suatu perusahaan.

2.3.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Beberapa unsur yang ada didalam sistem akuntansi menurut (Mariano et al., 2019) adalah sebagai berikut :

1. Formulir

Adalah dokumen yang digunakan sebagai perekam atau pencatatan setiap transaksi yang terjadi.

2. Jurnal

Adalah catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat serta mengklasifikasikan setiap transaksi yang terjadi.

3. Buku Besar

Adalah catatan akuntansi yang digunakan untuk meringkas pencatatan yang berada didalam jurnal dan dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

4. Buku Pembantu

Adalah buku yang terdiri dari rekening yang merincikan data keuangan tertentu yang berasal dari dalam buku besar.

5. Laporan

Adalah catatan akuntansi yang berisi informasi terkait dengan keuangan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan CALK.

2.4 Kas

Kas merupakan salah satu jenis dari aset lancar yang dimana pengertian dari aset lancar ialah aset yang dapat dicairkan dan akan habis dipakai selama satu tahun atau kurang dari satu tahun. Menurut PSAK No. 2 kas dan setara kas terdiri dari hal yang berbeda. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas merupakan investasi jangka pendek yang bersifat likuid dan tidak memiliki resiko perubahan nilai yang signifikan. Menurut (Kieso et al., 2017) kas adalah aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan yang lainnya dimana hal tersebut menyebabkan mungkin terjadi pencurian, manipulasi dan penyelewengan kas. kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan deposito yang ada di bank.

Kas merupakan suatu aset yang sangat penting bagi perusahaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan pada suatu perusahaan umumnya memerlukan serta menghasilkan kas. Pengelolaan kas dilakukan guna mengetahui aliran kas masuk maupun kas keluar. Laporan penyajian aliran kas disajikan dalam bentuk Laporan Arus Kas (Cash Flow). Laporan arus kas harus disajikan secara sistematis agar memudahkan para pembaca laporan keuangan mengetahui baik atau tidaknya pengelolaan kas pada perusahaan

tersebut dikarenakan pengelolaan kas menentukan masa depan perusahaan (Natalia et al., 2019).

Pengeluaran kas merupakan suatu transaksi keuangan yang dimana transaksi tersebut menyebabkan keluarnya kas dari saldo kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena terjadinya pembelian tunai, pembayaran utang ataupun transaksi lainnya yang memicu berkurangnya saldo kas. Proses pengeluaran kas yang benar akan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang benar pula sehingga pengendalian pada proses pengeluaran kas akan berjalan dengan baik. Prosedur yang harus diperhatikan pada proses pengeluaran kas antara lain ialah harus adanya persetujuan atas kas yang akan keluar oleh pihak yang berwenang serta adanya pemisahan tugas antara pihak yang menyetujui pengeluaran kas, menyimpan dan mengeluarkan kas maupun yang mencatat pengeluaran kas (Prasasti & Feranika, 2021).

2.4.1 Dokumen Yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016) didalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa dokumen yang digunakan dalam proses pengeluaran kas adalah :

1. **Bukti Kas Keluar**

Bukti kas keluar adalah dokumen yang diberikan kepada bagian pemegang kas sebesar nominal yang tertera didalam dokumen sebagai bukti bahwa kas perusahaan sudah berkurang.

2. **Cek**

Cek adalah dokumen yang digunakan untuk mencairkan dana di bank yang dilakukan oleh orang atau organisasi yang namanya tercantum didalam cek dimana uang yang sudah dicairkan digunakan untuk melakukan pembayaran terkait kebutuhan yang diinginkan.

3. **Permintaan Cek**

Permintaan cek adalah dokumen yang digunakan oleh fungsi yang memerlukan kas sebagai bentuk permintaan bukti kas keluar kepada fungsi akuntansi.

2.4.2 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016) didalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi memberitahukan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pengeluaran kas adalah :

- 1. Jurnal Pengeluaran Kas**

Jurnal pengeluaran kas adalah pencatatan yang dilakukan untuk mencatat transaksi pembelian dan pengeluaran kas kedalam bentuk jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas. dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan jurnal adalah faktur yang sudah dicap oleh fungsi kas.

- 2. Register Cek**

Register cek adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat cek – cek perusahaan yang keluar untuk transaksi pembayaran kepada para kreditur ataupun pihak lainnya.

2.4.3 Fungsi Yang Terkait

Menurut (Mulyadi, 2016) didalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa fungsi yang terkait dengan proses pengeluaran kas adalah :

- 1. Fungsi Memerlukan Kas**

Fungsi memerlukan kas adalah fungsi yang membutuhkan kas untuk melakukan suatu kegiatan dimana fungsi tersebut harus melakukan pengajuan permintaan kas kepada fungsi akuntansi yang harus disetujui oleh penanggung jawab fungsi bagian tersebut.

- 2. Fungsi Kas**

Fungsi kas adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk mengeluarkan kas sebesar apa yang tercantum didalam surat yang telah disetujui oleh fungsi akuntansi.

3. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk mencatat pengeluaran kas yang digunakan. Setelah itu mencatat kedalam bentuk jurnal pengeluaran kas. Lalu bertanggung jawab untuk membuat bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas untuk mengeluarkan kas.

4. Fungsi Pemeriksaan Intern

Fungsi pengendalian intern adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas untuk mencocokkan hasil perhitungan kas sudah sesuai antara saldo kas dengan catatan akuntansi yang ada. Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo kas yang ada dan membuat rekonsiliasi bank.

2.5 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga seluruh aset sebuah organisasi, melakukan pengecekan terkait ketelitian serta keandalan dari data akuntansi, serta mendukung terpenuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

Pengendalian internal merupakan bentuk dari pengaruh pihak internal perusahaan yang memengaruhi proses pencapaian tujuan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasi maupun kepatuhan terhadap peraturan perusahaan (COSO, 2019) (Pangkey *et al.*, 2021).

Pengendalian adalah suatu fungsi manajemen sebagai penilaian terhadap suatu kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai atau belum. Pengendalian internal pada suatu perusahaan ialah bentuk pengawasan oleh pihak internal terhadap seluruh kegiatan dimana hal tersebut digunakan sebagai bahan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak (Permatasari *et al.*, 2022).

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada suatu kualitas hubungan, aktivitas atau situasi, serta berbagai hal material lainnya. Maksudnya adalah penelitian ini lebih menekankan pada deskripsi holistik yaitu dengan menjelaskan secara detail terkait dengan suatu kegiatan ataupun situasi yang sedang berlangsung daripada membandingkan suatu perlakuan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif antara lain observasi, wawancara dan analisis dokumen (Nina Adlini et al., 2022).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang didapatkan dengan cara melakukan peninjauan langsung objek penelitian yaitu PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung

Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung yang berasal dari buku, jurnal, sosial media maupun sumber informasi lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kegiatan perusahaan.

Wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung terhadap bagian yang beraitan.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung berada di Jl. Jend. Sudirman No. 128, Rw. Laut, Kec. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung 35128.

Waktu berlangsungnya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada Hari Rabu, 10 Januari 2024 s.d Kamis, 29 Februari 2024. Yang dimana banyaknya hari dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama kurang lebih 40 hari kerja. Waktu kerja dimulai pukul 07.30 s.d pukul 16.30 WIB.

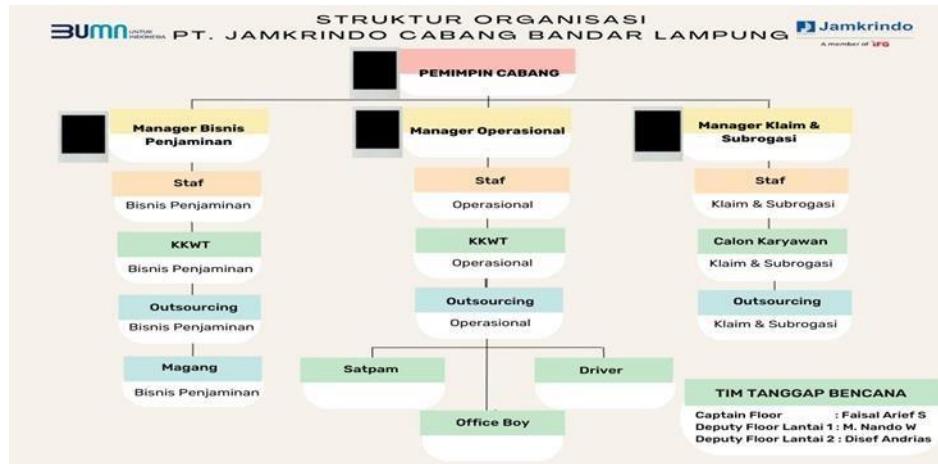
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

Profil Singkat Perusahaan

Perkembangan Koperasi di Indonesia masih cukup tetinggal bila dibandingkan dengan pelaku ekonomi lainnya yaitu BUMN dan Swasta, dikarenakan hal tersebut maka pemerintah mendirikan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) pada tahun 1970 yang dalam perkembangannya diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 51 tanggal 23 Desember 1981, yang kemudian disempurnakan dengan PP No. 27 tanggal 31 Mei 1985. Pada tanggal 7 November Tahun 2000 melalui PP No. 95 Perum PKK merubah namanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha (PSU). Setahun kemudian terjadi perubahan nama kembali pada bulan Mei 2008 melalui PP No. 41 menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum

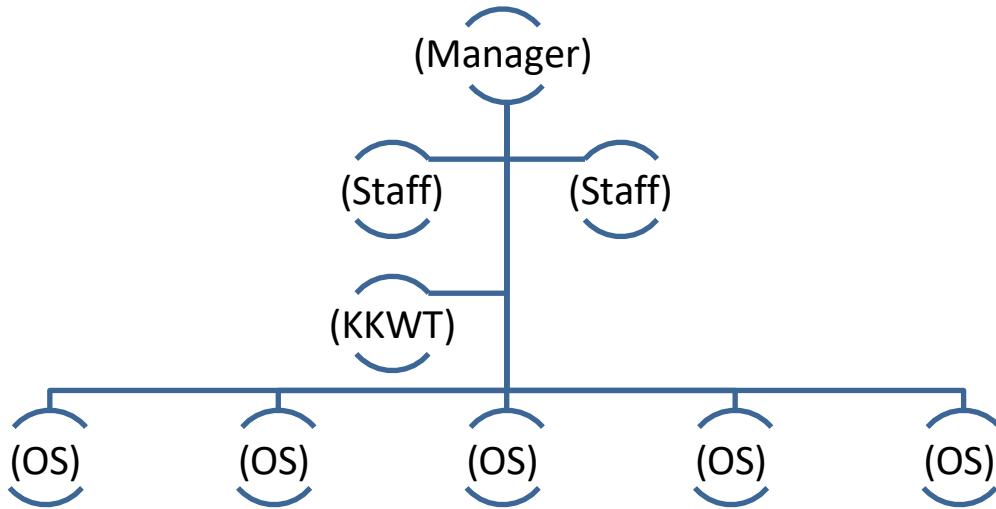
Jamkrindo). Melalui PP No. 11 Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020 Presiden Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia menjadi Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Indonesia. Akta pendirian perusahaan perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani pada 24 Februari 2020 di gedung Kementerian BUMN yang berada di Jakarta.

Struktur Organisasi PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Umum
Sumber : PT Jamkrindo KC B. Lampung

Struktur Organisasi Bagian Operasional PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung



Gambar 3.2 Struktur Bagian Operasional
Sumber : Data Diolah

Jobdesk Bagian Operasional PT Jamkrindo

1. Manajer Bagian

Setiap manajer bagian bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap kinerja karyawan pada setiap bagiannya masing-masing. Untuk bagian operasional manajer bertugas untuk melakukan pengawasan terkait seluruh kegiatan perusahaan.

2. Staff (Organik)

Staff pada bagian operasional bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan aset dan melakukan pencatatan aset, membuat rekening koran, membuat rekonsiliasi bank, melakukan pengarsipan berkas, melakukan pemeriksaan berkas audit serta melakukan pengecekan terhadap cash opname secara berkala.

3. KKWT (Karyawan Kerja Waktu Tertentu)

Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT) pada bagian operasional bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan baik pencatatan dan perhitungan terkait aset perusahaan maupun pencatatan jurnal transaksi kas perusahaan.

4. Outsourcing

Karyawan outsourcing pada bagian operasional perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda – beda. OS yang bertugas untuk membuat surat masuk dan surat keluar. OS yang bertugas untuk melakukan pencatatan kas perusahaan, mengeluarkan uang kas serta melakukan perhitungan pajak. OS yang bertugas untuk menjaga kebersihan perusahaan. OS yang bertugas sebagai driver perusahaan.

Visi dan Misi PT Jamkrindo

Visi Perusahaan

Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam pelayanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

Misi Perusahaan

Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas perusahaan di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung masih menggunakan cara yang manual dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yaitu dengan menggunakan Ms. Excel. Selanjutnya terkait dengan sistem akuntansi yang diterapkan di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung belum sesuai dengan standar yang berlaku karena masih adanya perangkapan tanggung jawab dimana hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya kesalahan maupun kecurangan baik yang disengaja ataupun tidak. Kurangnya pengendalian internal terhadap pencatatan terkait kas masuk dan kas keluar oleh bagian yang bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan serta pengecekan secara periodik juga merupakan salah satu bentuk lemahnya sistem pengendalian internal perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah tersaji diatas perusahaan seharusnya dapat meningkatkan pencatatan terkait kas agar menggunakan sistem yang lebih baik lagi agar pekerjaan yang dihasilkan dapat efektif dan efisien. Perusahaan seharusnya melakukan pemisahaan tugas dan tanggung jawab agar tidak terjadi perangkapan tugas oleh satu orang. Perusahaan seharusnya melakukan pemantauan serta pengecekan secara periodik agar megurangi resiko terjadi kesalahan maupun kecurangan didalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Y. E., & Velayati, A. (2020). *Analisa dan Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank Bukopin Berbasis Web.* 22(1).
- Anggraini, H., Ghozali, Z., & Sutandi, S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Uang Ganti Kerugian Pengadaan Tanah Jalan Tol Simpang Indralaya Muara Enim Di Kementerian PUPR. *jurnal ekobis Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 31–48.
- Apriyanti, A. (2019). Evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 186–197.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Darwis, D., Dwi Apriyanti, F., & Redi Susanto, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (Study Kasus : Pt Sari Segar Husada). In *Jurnal Teknokompak* (Vol. 13, Issue 1).
- Ella Yusnita, A. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur.* VI(2).
- Endaryati, E., Wahyuning, S., & Mawardani, M. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Sebagai Pengendali Kas Dengan Metode Accrual Basis.* 1(1), 43–54.
- Fauzian, N. A., & Sadiqin, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolis Sejahtera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2(1), 49–55.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi)*. Deepublish.
- Firmansyah, I., & Pramiudi, U. (2020). Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 1–8.

- Halim, A., & Kusufi, S. M. (Eds.). (2017). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Jurnal, H., Karya Teknologi, B., Zamzami Akuntansi, B., & Ekonomi, F. (2021). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 3).
- Kieso, D. E. Ph. D. C. P. A., Weygandt, J. J. Ph. D. C. P. A., & Warfield, T. D. Ph. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah* (T. Hidayat, Ed.; IFRS, Vol. 1). Salemba Empat .
- Mariano, P., Molo, A., Widiarsa, B. L., Al Kaafi, A., & Nurachim, R. I. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Pt. Adhiyastha Dhiwa Insani. In *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer* / (Vol. 5, Issue 2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Mulyadi, Ed.; Empat). Salemba Empat.
- Natalia, F., Ayumida, S., & Safitri, L. A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Hutang atas Pembelian Obat Pada Apotek Nur Mulia Farma. *Syntax: Jurnal Informatika*, 8(2), 110.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* (Vol. 6, Issue 1).
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation Of Internal Control System Cash Disbursements Of Pt. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal Emba*, 9(1), 705–713.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (n.d.). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia*. Prasasti & Feranika 2021 . (n.d.).
- Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV. Surya Kuansing Teluk Kuantan. *juhanperak*, 2(2), 242–257.
- Sistem, T. S., & Akuntansi, I. (n.d.). Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada PT Indah Makmur Sentosa. In *Ilmudata.org* (Vol. 2, Issue 10).
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).